



MACAM-MACAM RUANG LINGKUP ADMINISTRASI PENDIDIKAN YANG MELIPUTI BIDANG TATA USAHA, BIDANG PERSONALIA MURID DAN GURU, BIDANG SUPERVISI (PENGAWASAN), BIDANG PELAKSANAAN, DAN BIDANG PEMBINAAN

Dinda Siti Nurhayati¹, Uswatun Hasanah Usnur²

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli^{1,2}

dindasitinurhayati@gmail.com¹, uswatunhasanahusnur@staittd.ac.id²

Abstrak

Didalam administrasi pendidikan terdapat berbagai ruang lingkup yang biasa disebut dengan ruang lingkup administrasi pendidikan. Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi bidang tata usaha, bidang personalia murid, bidang personalia guru, bidang pengawasan (supervisi), bidang pelaksanaan dan bidang pembinaan. Dalam jurnal ini menggunakan metode pendekatan literatur yang menggunakan buku-buku, jurnal dan web lain yang berkaitan dengan ruang lingkup administrasi tersebut. Adapun hasil dari jurnal ini yaitu ruang lingkup yang meliputi beberapa bidang tertentu yang sangat penting dan saling berkaitan satu sama lain dimana bidang ini dapat memperlancar proses pendidikan baik dalam hal administrasi maupun belajar mengajar yang terjadi dilingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Ruang Lingkup Administrasi, Sekolah, Administrasi*

Abstract

In educational administration there are various scopes which are usually called the scope of educational administration. The scope of educational administration includes the field of administration, student personnel, teacher personnel, supervision, implementation and coaching. This journal uses a literature approach method that uses books, journals and other websites related to the scope of administration. The results of this journal are the scope which covers several specific fields which are very important and interrelated with each other, where these fields can facilitate the educational process both in terms of administration and teaching and learning that occur in the school environment.

Key words: *Scope Of Administration, School, Administration*

PENDAHULUAN

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerjasama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka di situ kita melihat ada Administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada Administrasi pendidikan. Jika kita melihat suatu lembaga yang mempunyai suatu organisasi yang tersusun baik ataupun terencana, maka di situ kita melihat ada sebuah Manajemen.

Administrasi merupakan usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan juga tentang keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi

pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Administrasi sangatlah dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang menguasai bidang administrasi pendidikan.

Bidang studi administrasi pendidikan di Indonesia boleh dikatakan masih baru. Sejak abad pertengahan pertama abad ke-20, administrasi pendidikan mulai berkembang dengan di Negara maju, terutama sejak berakhirnya perang dunia ke-2. Sejak tahun 1960an administrasi pendidikan baru diperkenalkan melalui beberapa IKIP khususnya di Negara Indonesia, dan baru dimasukkan sebagai mata pelajaran tahun ajaran 1965-1966. Sementara itu sebagai ilmu administrasi pendidikan sendiri terus mengalami perkembangan yang sesuai dengan perkembangan pendidikan di negara masing-masing

Suharsimi Arikunto (2004) mengungkapkan bahwa istilah supervisi baru muncul kurang lebih 30 tahun terakhir ini. Kegiatan serupa yang dahulu banyak dilakukan adalah inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan. Kegiatan supervisi merupakan fungsi-fungsi administrasi yang ada di sekolah sebagai fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya supervisi akan memudahkan pekerjaan dengan jumlah yang lebih banyak, waktu lebih cepat, cara lebih mudah dan hasil yang lebih baik. Supervisi mempunyai peran mengoptimalkan tanggung jawab dari semua program yang merupakan faktor penentu keberhasilan.

Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dan sesuai dengan pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Administrasi mengandung beberapa pokoknya pengertian yaitu administrasi sebagai proses kerjasama, aktivitas kerjasama dilakukan dua orang atau lebih. Merupakan wadah kerjasama yang berupa lembaga atau organisasi. Dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan SDM yang akan menopang gerak pembangunan.

Pembangunan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu dibutuhkan untuk mengatur agar-agar dapat terstruktur dengan baik. Dalam pandangan nilai, pendidikan mempunyai peran sentral sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua garis kehidupan. Disamping itu, pendidikan dapat menjadi penentu penting bagi proses transformasi pribadi maupun sosial. Pada makalah ini kami akan membahas tentang ruang cakupan administrasi pendidikan.

Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dan sesuai dengan pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Administrasi pendidikan menurut Sondang P. Siagian adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Administrasi mengandung beberapa pokok pengertian yaitu administrasi sebagai proses kerja sama, aktivitas kerja sama dilakukan dua orang atau lebih. Merupakan wadah kerja sama yang berupa lembaga atau organisasi. Dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan SDM yang akan menopang gerak pembangunan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu dibutuhkan untuk mengatur agar dapat terstruktur dengan baik. Dalam pandangan nilai, pendidikan mempunyai peran central sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua

lini kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi determinan penting bagi proses transformasi personal maupun sosial.

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerja sama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka disitu kita melihat ada administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada administrasi. Jika kita melihat sekelompok orang bersama-sama memuja sesuatu sebagai perlambang kekuatan yang dianggap maha kuasa atau mengurus kebutuhan rohani lainnya secara teratur, maka disitu terdapat pula administrasi. Demikianlah seterusnya jika ada kegiatan sekelompok orang secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu sebagai tujuan bersama, maka disitu ada administrasi.

Kebanyakan orang berpendapat bahwa administrasi hanya dianggap sebagai kegiatan tulis-menulis dan pembukuan keuangan. Pandangan tersebut kadangkadang ada benarnya dan bukan tidak beralasan. Secara fisik dan kenyataannya kegiatan administrasi dilakukan dalam praktek tulis menulis, baik menggunakan tangan, alat tulis, mesin ketik, komputer atau laptop.

Administrasi pendidikan oleh para ahli diartikan dalam dua pengertian, yaitu sebagai ilmu dan sebagai proses. Pengertian administrasi pendidikan sebagai suatu ilmu mengandung pengertian bahwa Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang disepakati

Menurut Hadari Nawawi Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu. Terutama berupa lembaga pendidikan formal.

Administrasi pendidikan sebagai ilmu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ilmu administrasi lainnya, perbedaan administrasi pendidikan dan administrasi lainnya terletak pada prinsip-prinsip operasionalnya, dan bukan pada prinsip-prinsip umumnya. Dengan demikian, meskipun untuk memahami administrasi pendidikan diperlukan pemahaman atau penguasaan prinsip-prinsip administrasi umum, tidak berarti bahwa administrasi lain dapat diterapkan di dalam administrasi pendidikan karena prinsip operasionalnya berbeda.

Administrasi adalah kegiatan yang menduduki kedudukan sentral di dalam pembinaan dan pengembangan pada setiap kegiatan kerjasama sekelompok manusia, dalam bidang pendidikan juga harus ada administrasi yang mampu mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan. Karena pada lingkungan setiap lembaga pendidikan formal terdapat sejumlah manusia, baik yang berkedudukan sebagai pimpinan maupun sebagai tenaga pelaksana. Mereka tidak cukup dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang pendidikan saja, akan tetapi harus dibekali pula dengan kemampuan bekerjasama dan kemampuan mengarahkan kerjasama itu guna mencapai tujuan lembaga pendidikan masing-masing.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, bidang studi administrasi pendidikan boleh dikatakan masih baru. Dinegara-negara yang sudah maju, administrasi pendidikan mulai berkembang dengan pesat sejak abad 20-an, terutama sejak berakhirnya perang dunia kedua. Khususnya dinegara kita Indonesia administrasi pendidikan mulai diperkenalkan melalui beberapa IKIP sejak tahun 1960-an, dan baru dimasukkan sebagai mata pelajaran dan mata ujian di SGA/SPG sejak tahun ajaran 1965/1966. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika para pendidik sendiribanyak yang belum memahami betapa perlu dan pentingnya administrasi pendidikan Hade Afriansyah Universitas Negeri Padang Indonesia E-mail:

(hadeafriansyah@fip.unp.ac.id) itu dalam penyelenggaraan dan pengembanaan pendidikan pada umumnya. Disamping itu, administrasi pendidikan itu sendiri sebagai ilmu, terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan dinegara masing-masing.(Husaini Usman, 2009)

Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dan sesuai dengan pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Administrasi pendidikan menurut Sondang P. Siagian adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Administrasi mengandung beberapa pokok pengertian yaitu administrasi sebagai proses kerja sama, aktivitas kerja sama dilakukan dua orang atau lebih.

Merupakan wadah kerja sama yang berupa lembaga atau organisasi. Dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan SDM yang akan menopang gerak pembangunan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusiamanusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu dibutuhkan untuk mengatur agar dapat terstruktur dengan baik. Dalam pandangan nilai, pendidikan mempunyai peran central sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua lini kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi determinan penting bagi proses transformasi personal maupun sosial.

Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dan sesuai dengan pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Administrasi pendidikan menurut Sondang P. Siagian adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.(Sondang P. Siagian,1974)

Administrasi mengandung beberapa pokok pengertian yaitu administrasi sebagai proses kerja sama, aktivitas kerja sama dilakukan dua orang atau lebih. Merupakan wadah kerja sama yang berupa lembaga atau organisasi. Dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan SDM yang akan menopang gerak pembangunan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu dibutuhkan untuk mengatur agar dapat terstruktur dengan baik. Dalam pandangan nilai, pendidikan mempunyai peran central sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua lini kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi determinan penting bagi proses transformasi personal maupun sosial.

Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang dilakukan oleh seluruh pihak di sebuah sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, tenaga administrasi/TU, peserta didik, dan orang tua peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan bersama ini tentu diperlukan usaha-usaha yang dilakukan oleh masing-masing pihak yang terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Berhasil tidaknya tujuan ini tercapai tergantung dari bagaimana semua prosesnya berjalan dan bagaimana semua pihak bisa memerankan peran mereka masing-masing sesuai dengan kodratnya.

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerjasama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka di situ kita melihat ada Administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran

yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada Administrasi pendidikan. Jika kita melihat suatu lembaga yang mempunyai suatu organisasi yang tersusun baik ataupun terencana, maka di situ kita melihat ada sebuah Manajemen. Administrasi merupakan usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan juga tentang keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Administrasi sangatlah dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang menguasai bidang administrasi pendidikan.

Pengertian administrasi telah banyak diberikan oleh para pakar pendidikan, namun pada tanggal 16 dan 17 februari 1979 para pakar administrasi pendidikan Indonesia telah menyelenggarakan diskusi administarasi pendidikan yang pertama di Yogyakarta, yang merumuskan Administrasi Pendidikan adalah semua usaha untuk mendayagunakan secara tepat-guna dan berhasil-guna sumber-sumber materi dan personal yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada modul terbuka Universitas terbuka (1986) merumuskan bahwa Administrasi Pendidikan adalah upaya meningkatkan efektivitas dan efesiensi unsur-unsur pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan (Ari H Gunawan, 2011)

Karena pada hakikatnya tujuan pendidikan dicapai melalui Proses Belajar Mengajar (PBM), maka administrasi adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh (Belanda : *met opzet en serieus*) yang disertai dengan pembinaan yang kontinu untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, dengan memanfaatkan dan mendayagunakan segala sumber mateial dan nonmaterial secara efektif dan efisien dalam PBM khususnya, dan pada proses pendidikan khususnya. Setiap program harus di evaluasi dahulu. Sampai dinyatakan layak dilaksanakan (Belanda : *uitvoerbaar*, Inggris : *feasible*) oleh evaluator, kemudian siap dilaksanakan kegiatan pelaksanaan (Belanda : *uitvoering*) yang konsisten dan konsekuen dengan perencanaan semula, dibawah supervisi yang mantap sampai akhir.

Pengertian Administrasi Pendidikan mengandung arti luas yang bermakna “*pengelolaan*” dimana didalamnya terkandung administrasi dalam arti sempit yaitu pekerjaan tulis-menulis (Inggris : *clerical work*), seperti pendaftaran siswa baru, mengisi buku induk, mengisi buku rapor, membuat laporan keuangan, dan sebagainya. Dalam kamus Koenen’s-Endepols, kata Administrasi (Belanda : *Administratie*) dari bahasa latin “*Administratio*” dengan kata kerja “*Administrare*” yaitu yang mengemudikan, yang mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaannya. Dijelaskan lebih lanjut arti administrasi merupakan kegiatan yang komprehensif, seperti kegiatan Nomaden yang mengembala binatang-binatang peliharaanya di tempat yang berpindah-pindah disebut mengadminstrasikan secara komprehenship, dari mulai memberi makan, minum, megobati yang sakit, menunggu yang sedang melahirkan, membawa anak-anak binatangnya yang belum bisa berlari, dan sebagainya. Adapun pengertian administrasi pendidikan menurut G.Z Roring dalam bukunya juga memberikan pengertian “Adminisstrasi Pendidikan adalah cara kerja dengan orang-orang didalam rangka usaha mencapai tujuan yang efektif yang berarti mendatangkan hasil yang baik, tepat dan benar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.

Dalam ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1988 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), tujuan pendidikan nasional bahwa : “Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, tujuan untuk meningkatkan kualitas Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani”.

Dari pemaparan di atas maka pemakalah memberikan kesimpulan mengenai administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang sudah terencana serta kerja sama secara kelompok oleh manusia untuk dilaksanakan agar tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dan sesuai dengan pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Administrasi pendidikan menurut Sondang P. Siagian adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Sondang P. Siagian, 1974)

Administrasi mengandung beberapa pokok pengertian yaitu administrasi sebagai proses kerja sama, aktivitas kerja sama dilakukan dua orang atau lebih. Merupakan wadah kerja sama yang berupa lembaga atau organisasi. Dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan SDM yang akan menopang gerak pembangunan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu dibutuhkan untuk mengatur agar dapat terstruktur dengan baik. Dalam pandangan nilai, pendidikan mempunyai peran central sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua lini kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi determinan penting bagi proses transformasi personal maupun sosial.

Dewasa ini, banyak orang yang telah salah mengartikan “administrasi pendidikan”. Masyarakat telah terjebak dalam pikiran sempit bahwa administrasi pendidikan hanya seputar kegiatan tata usaha sekolah. Padahal jika dilihat secara utuh administrasi pendidikan meliputi Lembaga Pelayanan Sekolah yaitu Pemerintah dan Lembaga Pelayanan Belajar yaitu satuan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Wijono (1989:2) bahwa “Administrasi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan lembaga-lembaga (pendidikan), dirancang untuk membantu pengajaran dan belajar. Lembaga-lembaga tersebut termasuk sekolah, kursus, akademi, institut, universitas dan sebagainya”.

Pikiran sempit tersebut terbentuk tidak lain karena di Indonesia administrasi pendidikan masih dapat dikatakan baru. Di negara-negara yang sudah maju, administrasi pendidikan mulai berkembang dengan pesat sejak pertengahan pertama abad ke-20, terutama sejak berakhirnya perang dunia kedua. Di Indonesia, administrasi pendidikan diperkenalkan sejak tahun 1960-an, dan baru dimasukkan sebagai mata pelajaran sejak tahun ajaran 1965/1966. Administrasi pendidikan sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Karena tanpa adanya administrasi, suatu perencanaan besar atau kecil, tidak akan berjalan dengan lancar. Administrasi pendidikan mempelajari segala cara-cara pengaturan dan penyelenggaraan yang efektif dan efisien agar tercapai hasil yang maksimal. Segala sumber daya yang digunakan akan diatur penggunaannya, sehingga tidak terjadi pemborosan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Administrasi pendidikan terdiri dari beberapa ruang lingkup dan beberapa fungsi pokok yang sejatinya belum dikenal banyak oleh masyarakat luas. Khususnya, mahasiswa dari jurusan Administrasi Pendidikan sendiri. Padahal, ruang lingkup dan fungsi administrasi pendidikan tersebut sangatlah penting untuk diketahui. Karena, dengan mengetahui dan mengerti kedua hal tersebut maka tidak akan terjadi lagi kesalahpahaman yang menyamakan antara administrasi pendidikan dengan kegiatan tata usaha sekolah yang selama ini dikenal dengan tata usaha (TU). Kegiatan tata usaha sekolah tersebut hanyalah merupakan bagian dari ruang

lingkup Administrasi Pendidikan. Maka dari itulah, penulis mengambil tema mengenai pengenalan lanjut administrasi pendidikan ini.

Administrasi merupakan usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan juga tentang keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Administrasi sangatlah dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang menguasai bidang administrasi pendidikan.

Namun, kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tata administrasi yang rendah. Hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang perlu untuk dituntaskan dengan segera. Karena, peran dari seorang tenaga tata administrasi di dalam sebuah sekolah sangatlah dibutuhkan. Jika administrasi dipegang oleh seorang tenaga yang kurang terampil, maka administrasi tersebut akan berantakan.

Dengan demikian, yang bertugas memegang administrasi adalah orang yang telah terlatih, terampil, dan handal dalam bidangnya serta telah mendapatkan ilmu (pelatihan) dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji makalah tentang "*Administrasi Pendidikan dalam Keguruan*". Dengan tujuan agar dapat memberikan pengetahuan tentang administrasi pendidikan dalam keguruan.

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerja sama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka disitu kita melihat ada administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada administrasi. Jika kita melihat sekelompok orang bersama-sama memuja sesuatu sebagai perlambang kekuatan yang dianggap maha kuasa atau mengurus kebutuhan rohani lainnya secara teratur, maka disitu terdapat pula administrasi. Demikianlah seterusnya jika ada kegiatan sekelompok orang secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu sebagai tujuan bersama, maka disitu ada administrasi. (H. Saiful Sagala, 2009)

Kebanyakan orang berpendapat bahwa administrasi hanya dianggap sebagai kegiatan tulis-menulis dan pembukuan keuangan. Pandangan tersebut kadang-kadang ada benarnya dan bukan tidak beralasan. Secara fisik dan kenyataannya kegiatan administrasi dilakukan dalam praktek tulis menulis, baik menggunakan tangan, alat tulis, mesin ketik, komputer atau laptop

Administrasi pendidikan oleh para ahli diartikan dalam dua pengertian, yaitu sebagai ilmu dan sebagai proses. Pengertian administrasi pendidikan sebagai suatu ilmu mengandung pengertian bahwa Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang disepakati. (Engkoswara, 1987)

Menurut Hadari Nawawi Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu. Terutama berupa lembaga pendidikan formal. (Hadari Nawawi, 1997)

Administrasi pendidikan sebagai ilmu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ilmu administrasi lainnya, perbedaan administrasi pendidikan dan administrasi lainnya terletak pada prinsip-prinsip operasionalnya, dan bukan pada prinsip-prinsip umumnya. Dengan demikian, meskipun untuk memahami administrasi pendidikan diperlukan pemahaman atau penguasaan prinsip-prinsip administrasi umum, tidak berarti bahwa

administrasi lain dapat diterapkan di dalam administrasi pendidikan karena prinsip operasionalnya berbeda. (M. Ngalim Purwanto, 2011)

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, sekarang ini layanan administrasi pendidikan yang bersumber dari Kementerian Agama Republik Indonesia sudah banyak yang menggunakan layanan administrasi yang berbasis online, seperti Education Management Information System atau lebih dikenal dengan istilah EMIS, dengan data EMIS kita bisa mengetahui data Madrasah yang ada seluruh Indonesia, dan Pemerintah Pusatpun dengan mudah mengetahui keadaan Madrasah yang tersebar di Indonesia.

EMIS (Education Management Information Sistem) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebar. (Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin, 2003)

Direktur Pendidikan Madrasah, Nur Kholis Setiawan, mengatakan bahwa Madrasah Swasta di lingkungan Kementerian Agama wajib mengupdate data madrasah melalui sistem aplikasi yang dikelola oleh EMIS. Dalam arahnya, Direktur Pendidikan Madrasah “mengancam” madrasah yang belum meng-update data EMIS tidak akan dapat mendapat bantuan sarana prasarana dan bantuan lainnya dari Kementerian Agama. (Nur Kholis Setiawan, 2015) Hal itu menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan data yang ada di satuan pendidikan.

Administrasi adalah kegiatan yang menduduki kedudukan sentral di dalam pembinaan dan pengembangan pada setiap kegiatan kerjasama sekelompok manusia, dalam bidang pendidikan juga harus ada administrasi yang mampu mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan. Karena pada lingkungan setiap lembaga pendidikan formal terdapat sejumlah manusia, baik yang berkedudukan sebagai pimpinan maupun sebagai tenaga pelaksana. Mereka tidak cukup dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang pendidikan saja, akan tetapi harus dibekali pula dengan kemampuan bekerjasama dan kemampuan mengarahkan kerjasama itu guna mencapai tujuan lembaga pendidikan masing-masing.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, bidang studi administrasi pendidikan boleh dikatakan masih baru. Di negara-negara yang sudah maju, administrasi pendidikan mulai berkembang dengan pesat sejak abad 20-an, terutama sejak berakhirnya perang dunia kedua. Khususnya di negara kita Indonesia administrasi pendidikan mulai diperkenalkan melalui beberapa IKIP sejak tahun 1960-an, dan baru dimasukkan sebagai mata pelajaran dan mata ujian di SGA/SPG sejak tahun ajaran 1965/1966. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika para pendidik sendiri banyak yang belum memahami betapa perlu dan pentingnya administrasi pendidikan itu dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pada umumnya. Disamping itu, administrasi pendidikan itu sendiri sebagai ilmu, terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan di negara masing-masing. (Ngalim Purwanto, 2009)

Administrasi dalam dunia pendidikan sangat penting untuk mengatur segala program dalam kegiatan pendidikan secara struktur, apik, dan terencana. Ada beberapa kutipan dari ahli terkait pengertian administrasi pendidikan, yaitu menurut Syaiful Sagala administrasi pendidikan ialah segala hal dalam proses usaha dalam mengatur kegiatan yang saling berkaitan Antara satu sama lain baik secara individu maupun berkelompok baik kegiatan

yang sudah ditetapkan secara resmi oleh pemerintah ataupun kegiatan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

Sedangkan menurut ahli yang lain, yaitu menurut Ngalim Purwanto administrasi pendidikan suatu program dalam kegiatan pendidikan dan usaha dalam memudahkan, memberi pelayanan, arahan, serta mengatur segala kegiatan di dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Administrasi dan pendidikan tidak bisa dipisahkan atau kata lain saling melengkapi oleh karena itu administrasi pendidikan memiliki unsur penting sebagai pokok dalam proses pendidikan yaitu adanya sekelompok orang dalam kegiatan disuatu tempat organisasi, segala proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah diatur dan ditetapkan, adanya sumber daya serta dana dalam membantu proses pendidikan.(Nopita Nola.2016)

Administrasi pendidikan adalah suatu cara untuk mendukung dan memudahkan proses kegiatan pendidikan, oleh karena itu diperlukan dalam administrasi pendidikan harus terencana dengan baik baik dalam lingkungannya, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan memiliki prinsip dan fungsi.

Administrasi pendidikan adalah tindakan mengkoordinasikan perilaku manusia dalam pendidikan, agar semua daya yang ada dapat ditata sebaik mungkin, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara produktif (Azis, 2016, hlm. 3). Tindakan yang dimaksud tentunya berupa rangkaian kegiatan dan seluruh proses dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam organisasi maupun lembaga pendidikan.

Pengertian di atas diperkuat oleh Nawawi (dalam Azis, 2016) yang berpendapat bahwa administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang di selenggarakan dalam lingkungan tertentu, terutama dalam lembaga pendidikan formal.

Secara etimologis, istilah “administrasi” berasal dari bahasa latin yang terdiri atasi “Ad” yang berarti “kepada” dan “ministro” yang bermakna “melayani”. Dengan demikian, administrasi dapat diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu yang dalam konteks pendidikan berarti melayani penyelenggaraan pendidikan.

Sementara itu menurut Engkoswara (dalam Azis, 2016, hlm. 3) Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya manusia yaitu, kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tetap menjadi persoalan utama yang ingin dicapai dalam administrasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dengan metode penelitian yang bagus, maka artikel pun juga bisa terwujud dengan kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, jika ingin memiliki karya yang baik, usahakan membuatnya sesuai kaidah yang berlaku, sekaligus metode yang tepat sesuai kebutuhan. Mengenai metode penelitian artikel yang dibuat kali ini sebenarnya samasaja dengan metode yang di gunakan pada artikel secara umum. Jadi, di dalamnya bisa menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Hanya saja mayoritas contoh artikel menggunakan metode kualitatif yang lebih bersifat riset dan analisa. Selain pendekatan secara umum tersebut, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari buku-buku tentang administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Islam mengajarkan dan memberikan mencontohkan tentang kehidupan yang serba terarah dan sudah teratur dengan baik, dan telah memberikan contoh konkrit adanya tertib administrasi yang mengarah ke sebuah keteraturan, seperti halnya Puasa, haji

dan beberapa ajaran agama lainnya. Teori dan konsep administrasi yang digunakan saat ini sebenarnya sudah ada sejak dulu dalam Al-Qur'an, seperti pada saat Allah SWT menciptakan alam semesta beserta isinya, di sana Allah sudah memperlihatkan bagaimana penciptaan alam semesta ini diciptakan dengan teratur dan bekerja seperti tujuan diciptakannya. Kata "Administrasi" berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti "ke" atau "kepada" dan *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti "melayani", "membantu", atau "mengarahkan". Dalam bahasa Inggris *to Administer* berarti pula "mengatur", "memelihara" (*to look after*) dan "mengarahkan". (Ngalim Purwanto, 1988)

Menurut asal katanya (etimologis) Administrasi adalah bahasa latin yang terdiri dari *Ad* + *Ministrare* yang berarti melayani, membantu dan memenuhi (H. Hadari Nawawi, 1984). Dari perkataan itu terbentuk kata benda *administratio* dan kata sifat *administrativus* yang kemudian masuk ke dalam Bahasa Inggris yaitu *administration*. Perkataan itu selanjutnya diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Administrasi. Akan tetapi di Indonesia di samping perkataan Administrasi yang berasal dari Bahasa Inggris dikenal juga istilah *administratie* yang berasal dari Bahasa Belanda. Pengertian Administrasi dalam Bahasa Belanda bersifat terbatas dan hanya menyangkut sebahagian kecil dari pengertian Administrasi yang sebenarnya.

Tugas utama seorang administrator atau manajer adalah memberikan layanan prima dalam arti sebenarnya, bukan sebaliknya justru minta dilayani. PELAYANAN PRIMA dalam arti singkatan dari Pantas (biaya hemat, mutu hebat dan waktu tepat), Empati (penuh perhatian), Lansung (cepat), Akurat (tepat), Yakin (dipercaya), Aman, Nyaman, Alatnya (lengkap dan modern), Nyata (bukan sekedar janji), Perkataan (sopan), Rahasia (terjamin), Informasi (dikuasai, lengkap dan mutakhir), Mudah dan Akuntabel (bertanggung jawab). (Husaini Usman, 2006)

Administrasi yang mengandung pengertian sempit itu terutama dimaksudkan sebagai ketatausahaan yang diartikan sebagai "kegiatan penyusunan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatan-pencatatan secara tertulis untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan-keterangan itu dalam keseluruhannya dan dalam hubungannya antara satu sama lain". Dalam pengertian ini, Administrasi tidak lebih kegiatan atau pekerjaan tulis menulis, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang dilakukan oleh sejumlah personal yang selalu dihubungkan dengan kegiatan perkantoran yang merupakan salah satu aspek saja dari kegiatan Administrasi dalam pengertian yang sebenarnya. (H. Hadari Nawawi, 1984)

Untuk memahami pengertian sebenarnya tentang Administrasi di bawah ini dikemukakan berbagai pendapat sebagai berikut:

1. Drs. Ngalim Purwanto, dalam *Administrasi Pendidikan: Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personel, spiritual dan material yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan.* (H. M. Daryanto, 1998)
2. Engkoswara: *Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam mencapai tujuan pendidikan yang disepakati.* (Syaiful Sagala, 2013)
3. Calvin Grieder, dkk: *Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang menggunakan dan mengikut sertakan semua sumber potensi yang tersedia dan yang sesuai baik personal maupun material dalam usaha mencapai tujuan bersama seefektif dan seefisien mungkin.* (Syaiful Sagala, 2013)

Untuk memahami lebih lanjut pengertian Administrasi pendidikan berikut ini akan dipersoalkan juga perkataan pendidikan yang membatasi ruang lingkup kegiatan Administrasi. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usahasadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik di dalam maupun di luar sekolah. Usaha itu diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

1. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga disebut “pendidikan formal”.
2. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja akan tetapi tidak berencana dan tidak sistematis dilingkungan keluarga disebut “pendidikan informal”.
3. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis di luar lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan formal disebut “pendidikan non formal”.(Hadari Nawawi,1984)

Berdasarkan uraian-uraian di atas Administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu, terutama berupa lembaga pendidikan formal.(Hadari Nawawi,1984) Administrasi pendidikan sebagai suatu proses, Administrasi meliputi dua segi yang tidak dapat dipisahkan yaitu:(Soewadji Lazaruth,1994)

1. Segi statis. Yaitu wadah yang mengatur segala hubungan formal antara orang-orang yang terlibat dalam kerja sama.
2. Segi dinamis. Yaitu manajemen (proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu).

Administrasi dalam bahas Indonesia, kata Administrasi itu sendiri. Merupakan serapa dalam bahas Belanda ‘Administratie’ yang bersifat terbatas dan hanya menyangkut sebagian kecil dari pengertian yang sebenarnya. Dimaksudkan ialah ketata-usahaan yang diartikan sebagai kegiatan penyusunan keterangan-keterangan secara sistematis dan pendataan secara tertulis semua kegiatan yang diperlukan dengan maksud memperoleh suatu ikhtisar dalam keseluruhan dan dalam hubungannya yang sama. Administrasi pendidikan adalah suatu proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan atau kegiatan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Luther Gullick yang mendefinisikan bahwa administrasi sebagai pengorganisasian dan pengarahan sumber-sumber yang berupa manusia atau tenaga kerja dan material untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan.(Mulyono,2008)

Administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materiil, maupun spirituil untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Ruang lingkup dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:849) berarti luasnya subjek yang tercakup. Ruang lingkup dapat dimaknai sebagai luasnya kajian yang dicakup dalam pembahasan mengenai administrasi pendidikan. Dari sudut pandang ini ditemukan berbagai cara pandang atau pendekatan terhadap cakupan lingkup kajian administrasi pendidikan Dalam uraian ini untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kegiatan pembelajaran maka ruang lingkup administrasi pendidikan dikelompokkan berdasarkan fungsi-fungsi dan bidang urusan yang pada umumnya ada disekolah yaitu: tata usaha, kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, serta kerjasama dan hubungan masyarakat.(Gunawan, Ari H, 2011)

Jadi, dengan lebih memperhatikan aspek administrasi pendidikan maka diharapkan tujuan pendidikan atau target program pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan yang juga sering disebut dengan manajemen pendidikan yang sangat

diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal. Administrasi pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut, : Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengekoordinasian (Coordinating), Komunikasi, Supervisi, Kepegawaian (Staffing), Pembiayaan (Budgeting), Penilaian (Evaluating).

Dengan melihat kepada unsur-unsur pokok dalam administrasi seperti telah di kemukakan terdahulu, jelas bahwa bidang-bidang yang tercakup di dalam proses kegiatan administrasi pendidikan itu luas. Administrasi dalam pendidikan yang tertib dan teratur, sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi Kepala Sekolah dan Guru. Peningkatan kemampuan tersebut akan berakibat positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja di dunia pendidikan tersebut. Untuk memperlancar kegiatan di atas agar lebih efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Sistem informasi di dunia pendidikan ini menyangkut dua hal pokok yaitu kegiatan pencatatan data (recording system) dan pelaporan (reporting system).

SIMPULAN DAN SARAN

Administrasi suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama manajemen dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada lembaga pendidikan tersebut. Yang sangat diperlukan oleh para pelaku pendidikan untuk melakukan tugas dan profesinya. Kepala Sekolah dan guru disekolah sangat memerlukan data-data tentang siswa, kurikulum, sarana dan sebagainya untuk pengelolaan sekolah sehari-hari. Pengawas pendidikan di semua tingkat memerlukan data-data tersebut sebagai bahan sarana supervisi. Untuk tingkat yang lebih tinggi misalnya Dinas Pendidikan mulai tingkat kecamatan sampai propinsi memerlukan data untuk pelaporan yang lebih tinggi, untuk melakukan pembinaan, serta untuk menyusun rencana atau program pendidikan pada masa mendatang. Di tingkat pusat (nasional) data pendidikan diperlukan untuk perencanaan yang lebih makro, melakukan pembinaan, pengawasan, penilaian (evaluasi), dan keperluan administrasi lainnya.

Administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu, terutama berupa lembaga pendidikan formal. Dr. Hadari Nawawi menyatakan, bahwa secara umum ruang lingkup yaitu Administrasi berlaku juga di dalam Administrasi pendidikan. Sementara itu, Drs. H.M. Daryanto mengatakan, bahwa bidang-bidang (ruang lingkup) yang tercakup dalam Administrasi pendidikan yaitu bidang tata usaha sekolah, bidang personalia murid, bidang personalia guru, bidang pengawasan (supervisi) dan bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum. Fungsi-fungsi Administrasi pendidikan yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi pengkoordinasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan.

REFERENSI

- Ari H Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011)
- Azis, R. *Pengantar administrasi pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit Sibuku, 2016)
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya (Lajnah Pentashih Alquran: Syaamil Cipta Media, thn. 2011)*
- Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin. *Sistem manajemen data dan informasi pendidikan : dilingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2003)
- Engkoswara, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, (Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta, 1987)

- Gunawan, Ari H.. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011),
- H. Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, thn. 1984)
- H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, thn. 1998)
- H. Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer, cet. V*, (Alfabeta, Bandung, 2009)
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Gunung Agung, Jakarta, 1997)
- Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia. 2009.)
- Husaini Usman., *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, thn. 2006)
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2009)
- Ibnu Hajar Al-asqalani, *Bhulughul Maram Min Adillatil Ahkam* (Terjemahan: Harun Zen dan Zaenal Mutaqin), Bandung: Jabal, thn. 2014, Cet. VI
- ImamAbuZakariah Yahya bin Syaraf An-nawawy, *Riadhus Shalihin* (Terjemahan: H. Salim Bahreisy) Bandung: PT Alma'arif, thn. 1987, Cet. XI
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, thn. 1988)
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Arruzz,2008)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung:Rosda Karya, thn 2009)
- Nur Kholis Setiawan, 2015, *Pendataan EMIS, (online) Tersedia* : <http://madrasah.kemenag.go.id/info-terkini/305/madrasah-swasta-tak-update-data-emis-haramdapat-bansos.html>. (12 Desember 2016).
- Nopita Nola. *Konsep Administrasi Pendidikan*. (Universitas Negeri Padang. Sumatra,2016)
- Purwanto, Ngalim.. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Nasco, 1974)
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, thn. 1994)
- Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan*. (Jakarta:Gunung Agung, 1974)
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, thn. 2013)
- Rini Wahyuni Siregar, Hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru fiqh dengan niat belajar siswa(, jurnal of education, 2021)
- Nasution, A. A., Siregar, R. W., & Usnur, U. H. (2021). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. *ALACRITY: Journal of Education*, 78-89.
- Neliwati, N., Siregar, R. W., & Nasution, W. R. (2021). Implementasi Pembelajaran Arah Mata Angin Melalui Metode Snowballing Throwing Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 014716 Simondong Kecamatan Sei Suka Kabupeten Batu Bara. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-24.
- Siregar, R. W., Siahaan, A., & Nasution, I. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan Di Mts Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 73-79.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413-418.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413-418.